

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN NUSA INDAH KABUPATEN TANAH LAUT

Factors Affecting the Study Concentration of Class V Students at SDN Nusa Indah, Tanah Laut Regency

Aditya Hartini*

*Universitas Achmad Yani
Banjarmasin, Kalimantan
Selatan. Indonesia

aditya@uwayabjm.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut, dengan obyek faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V dan subyeknya adalah siswa siswi SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 187. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan angket dan dokumentasi sebagai alat penggali data, analisis data yang digunakan yaitu teknik persentase dengan rumus $P = F/N$ di kali 100%. Untuk menjawab dari rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa meliputi: 1. Faktor Internal (96,6%), yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. 2. Faktor Eksternal (98,3%), yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. 3. Lingkungan belajar (98,1%), yaitu: suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar. Dari beberapa faktor di atas dapat dikatakan bahwa faktor eksternal yaitu faktor sekolah yang sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa dengan persentase 70%. Jika diinterpretasikan, maka termasuk ke dalam sebagian besar yang mempengaruhi konsentrasi belajar.

Kata Kunci:

Konsentrasi Belajar,
Siswa

Keywords:

Study Concentration,
Students

Abstract

The implementation of this study aims to determine the factors that affect the learning concentration of fifth grade students at SDN Nusa Indah, Tanah Laut District. Indah Tanah Laut Regency, totaling 187. The method used in this study is a descriptive method with questionnaires and documentation as a data mining tool, the data analysis used is the percentage technique with the formula $P = F/N$ times 100%. To answer the problem formulation it can be concluded that the factors that affect the concentration of student learning include: 1. Internal factors (96.6%), namely: physical factors, psychological factors, and fatigue factors. 2. External factors (98.3%), namely: family factors, school factors, and community factors. 3. Learning environment (98.1%), namely: sound, lighting, temperature, and learning design. From some of the factors above, it can be said that external factors are school factors that greatly affect student learning concentration with a percentage of 70%. If interpreted, it is included in most of those that affect learning concentration.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus kita pelajari semenjak dari lahir. Karena dari pendidikan itulah kita akan tahu banyak tentang wawasan di dunia dalam kehidupan ini.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa sistem pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tertera dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Bagi negara-negara berkembang, pendidikan dipandang sebagai alat yang paling ampuh untuk

menyiapkan tenaga yang terampil dan ahli dalam segala sektor pembangunan. Kekayaan alam hanya mengandung arti bila didukung oleh keahlian. Maka dari itu manusia merupakan sumber utama bagi pembangunan negara. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia.

Bagi manusia, pendidikan itu merupakan suatu keharusan, karena pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dielakan oleh manusia, suatu perbuatan yang tidak boleh terjadi, karena pendidikan itu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik. Dalam sistem pendidikan nasional, peserta didiknya adalah semua warga negara, artinya semua satuan pendidikan harus memberikan kesempatan kepada semua warga negara yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan kekhususannya, tanpa membedakan setatus sosial, ekonomi, agama, suku bangsa dan sebagainya. Slameto (2013:2) pengertian “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu dari Sekolah Negeri di Kabupaten Tanah Laut yang berusaha mencetak lulusan yang berpotensi agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman, yang nantinya bisa melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk

nilai. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ditetapkannya batas minimum ketuntasan belajar dengan nilai 65. Atas dasar ketentuan ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Berhasil atau tidaknya proses belajar untuk mencapai hasil belajar atau sasaran yang diinginkan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan lingkungan belajar.

Hasil dari wawancara awal dengan salah satu guru kelas di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut peneliti menyimpulkan banyak siswa yang masih kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh wali kelasnya, sebagian besar mereka melakukan aktifitas masing-masing secara berkelompok dan individu, contohnya: berbicara dengan teman sebangku disaat guru menyampaikan materi pelajaran, mengganggu temannya, melamun, pandangan matanya kesana kemari dan lesu atau mengantuk, yang semua itu menyebabkan konsentrasi mereka pudar.

METODOLOGI

Obyek Penelitian

“Obyek adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:622). Obyek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Obyek dalam penelitian ini adalah Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut.

Subyek Penelitian

“Subyek adalah pokok pembicaraan, pokok pembahasan atau pokok kalimat” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:862). Subyek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 20 peserta didik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang di dalamnya bisa diperoleh data informasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 187.

Sampel Penelitian

Yang dimaksud sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2009:81).

Bedasarkan uraian di atas maka sampel penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan menggunakan "Purposive sampling, yaitu mengambil sampel secara sengaja atau bertujuan" (Sugiyono, 2009:85) dalam penelitian yaitu siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut berjumlah 20 siswa.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud mencari data yang dapat menggambarkan kebenaran atau kenyataan dari gejala-gejala dalam waktu tertentu pula. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan" (Arikunto, 2010:3).

Alat Penggali Data

Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh metode pengumpulan data, karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pembahasan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Angket

"Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2009:142). Jadi angket adalah pengumpulan informasi dengan cara mengedarkan daftar tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sedangkan angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dimana jawabannya sudah tersedia, sehingga responden (Siswa Kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut) tinggal memilih tiga alternatif jawaban, untuk jawaban selalu diberi skor 3, untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2, dan untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Dokumentasi

"Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya" (Arikunto, 2010:274). Metode ini digunakan untuk memperoleh data.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi perlu diolah agar mempermudah dalam menganalisis data. Pengolahan data dengan cara memasukkan data ke dalam tabel kerja dan untuk mempermudah dalam proses ini selanjutnya dilakukan analisis data. Terlebih dahulu pengolahan data beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

- 1) Persiapan, yaitu mengecek nama dan kelengkapan data dan mengecek macam-macam isian data.
- 2) Tabulasi, yaitu memberi skor dan memberi kode terhadap item-item.
- 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu mengolah
- 4) data sesuai dengan aturan-aturan yang ada.
- 5) Saving, merupakan proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisis.

- 6) Cleaning, setelah data dimasukan atau dientry maka di lakukan pengecekan kembali pada data tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak.

Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis persentase. Setelah angket yang dibagikan kepada siswa SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut dikumpulkan kembali oleh peneliti, maka langkah selanjutnya analisis data, data diolah terlebih dahulu dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = f/N \times 100 \% \quad (\text{Sudijono, 2014:43})$$

Cara Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh maka data tersebut diolah dan dianalisis dengan tujuan penelitian kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai Faktor yang Mempengaruhi konsentrasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut yaitu :

- 1) Jika 0% maka tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Jika 1% - 100% maka ada faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan jawaban angket yang telah disebarkan bahwa:

Internal

Faktor jasmaniah

Ada cukup besar (55%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor jasmaniah terhadap konsentrasi belajarnya. Cukup besar (45%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor jasmaniah terhadap konsentrasi belajarnya. Tidak ada (0%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah

Kabupaten Tanah Laut yang tidak pernah mempunyai faktor jasmaniah terhadap konsentrasi belajarnya.

Faktor psikologis

Ada cukup besar (60%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor psikologis terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian kecil (35%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor psikologis terhadap konsentrasi belajarnya. Tidak ada (0%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut yang tidak pernah mempunyai faktor psikologis terhadap konsentrasi belajarnya.

Faktor kelelahan

Ada cukup besar (47,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor kelelahan terhadap konsentrasi belajarnya. Ada lagi cukup besar (42,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor kelelahan terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian terkecil (5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut tidak pernah mempunyai faktor psikologis terhadap konsentrasi belajarnya.

Eksternal

Faktor keluarga

Ada cukup besar (50%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor keluarga terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian kecil (37,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor keluarga terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian terkecil (7,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut tidak pernah mempunyai faktor keluarga terhadap konsentrasi belajarnya.

Faktor sekolah

Ada sebagian besar (70%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor sekolah terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian kecil (30%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah

Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor sekolah terhadap konsentrasi belajarnya. Tidak ada (0%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut yang tidak pernah mempunyai faktor sekolah terhadap konsentrasi belajarnya.

Faktor masyarakat

Ada sebagian kecil (40%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor masyarakat terhadap konsentrasi belajarnya. Ada cukup besar (45%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor masyarakat terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian terkecil (15%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut tidak pernah mempunyai faktor masyarakat terhadap konsentrasi belajarnya.

Lingkungan belajar

Suara

Ada cukup besar (50%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor suara terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian kecil (40%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor suara terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian terkecil (10%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut tidak pernah mempunyai faktor suara terhadap konsentrasi belajarnya.

Pencahayaan

Ada sebagian kecil (35%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor pencahayaan terhadap konsentrasi belajarnya. Ada cukup besar (57,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor pencahayaan terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian terkecil (7,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut tidak pernah mempunyai faktor pencahayaan terhadap konsentrasi belajarnya.

Temperatur

Ada cukup besar (47,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor temperatur terhadap konsentrasi belajarnya. Ada lagi cukup besar (42,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor temperatur terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian terkecil (10%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut tidak pernah mempunyai faktor temperatur terhadap konsentrasi belajarnya.

Desain belajar

Ada cukup besar (52,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut selalu mempunyai faktor desain belajar terhadap konsentrasi belajarnya. Ada lagi cukup besar (45%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut kadang-kadang mempunyai faktor desain belajar terhadap konsentrasi belajarnya. Ada sebagian terkecil (2,5%) siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut tidak pernah mempunyai faktor desain belajar terhadap konsentrasi belajarnya.

Berdasarkan rekap di atas dapat diketahui penelitian ini dinyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut antara lain dari internal seperti faktor jasmaniah ada cukup besar (55%) selalu dipengaruhi oleh sarapan atau minum susu saat mau berangkat sekolah dan selalu mengalami sakit sehingga tidak masuk sekolah. Cukup besar (45%) kadang-kadang dipengaruhi oleh sarapan atau minum susu saat mau berangkat sekolah dan kadang-kadang mengalami sakit sehingga tidak masuk sekolah. Tidak ada (0%) yang tidak pernah sarapan atau minum susu saat mau berangkat sekolah dan tidak pernah mengalami sakit sehingga tidak masuk sekolah.

Faktor psikologis ada cukup besar (60%) selalu merasa bangga saat mendapat nilai bagus dan selalu mendapat pujian saat menjawab soal dengan benar. Sebagian kecil (35%) kadang-kadang merasa bangga saat

mendapat nilai bagus dan selalu mendapat pujian saat menjawab soal dengan benar. Tidak ada (0%) yang tidak pernah merasa bangga saat mendapat nilai bagus dan selalu mendapat pujian saat menjawab soal dengan benar.

Faktor kelelahan ada cukup besar (47,5%) selalu saat belajar pernah merasa bosan dan selalu merasa terpaksa saat belajar tidak sesuai dengan keinginan. Ada pula cukup besar (42,5%) kadang-kadang saat belajar pernah merasa bosan dan kadang-kadang merasa terpaksa saat belajar tidak sesuai dengan keinginan. Tidak ada (0%) yang tidak pernah saat belajar pernah merasa bosan dan tidak pernah merasa terpaksa saat belajar tidak sesuai dengan keinginan.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dari eksternal seperti faktor keluarga ada cukup besar (50%) selalu orang tua bertanya apa yang dikerjakan di sekolah dan selalu orang tua di rumah menyediakan fasilitas lengkap dan jadwal untuk belajar. Sebagian kecil (37,5%) kadang-kadang orang tua bertanya apa yang dikerjakan di sekolah dan kadang-kadang orang tua di rumah menyediakan fasilitas lengkap dan jadwal untuk belajar. Sebagian terkecil (7,5%) tidak pernah orang tua bertanya apa yang dikerjakan di sekolah dan tidak pernah orang tua di rumah menyediakan fasilitas lengkap dan jadwal untuk belajar.

Faktor sekolah ada sebagian besar (70%) selalu senang dengan cara guru kelas mengajar dan selalu guru kelas seorang yang penyayang dan penyabar. Ada sebagian kecil (30%) kadang-kadang senang dengan cara guru kelas mengajar dan kadang-kadang guru kelas seorang yang penyayang dan penyabar. Tidak ada (0%) yang tidak pernah senang dengan cara guru kelas mengajar dan tidak pernah guru kelas seorang yang penyayang dan penyabar.

Faktor masyarakat ada sebagian kecil (40%) selalu ada tempat lembaga pendidikan lain disekitar rumah selain di sekolah dan selalu bermain dengan teman di rumah yang tidak sekolah. Ada cukup besar (45%)

kadang-kadang ada tempat lembaga pendidikan lain disekitar rumah selain di sekolah dan kadang-kadang bermain dengan teman di rumah yang tidak sekolah. Ada sebagian terkecil (15%) tidak pernah ada tempat lembaga pendidikan lain disekitar rumah selain di sekolah dan tidak pernah bermain dengan teman di rumah yang tidak sekolah.

Serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dari lingkungan belajar seperti suara ada cukup besar (50%) selalu ada suara berisik dari lingkungan sekolah yang menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar dan selalu terganggu dengan suara ribut teman-teman sekelas saat belajar. Sebagian kecil (40%) kadang-kadang ada suara berisik dari lingkungan sekolah yang menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar dan kadang-kadang terganggu dengan suara ribut teman-teman sekelas saat belajar. Sebagian terkecil (10%) tidak pernah ada suara berisik dari lingkungan sekolah yang menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar dan tidak pernah terganggu dengan suara ribut teman-teman sekelas saat belajar. Pencahayaan ada sebagian kecil (35%) selalu terganggu belajar karena silau sinar matahari yang masuk ke dalam kelas dan selalu ruang kelas tidak begitu terang sehingga mengganggu saat belajar. Cukup besar (57,5%) kadang-kadang terganggu belajar karena silau sinar matahari yang masuk ke dalam kelas dan kadang-kadang ruang kelas tidak begitu terang sehingga mengganggu saat belajar. Sebagian terkecil (7,5%) tidak pernah terganggu belajar karena silau sinar matahari yang masuk ke dalam kelas dan tidak pernah ruang kelas tidak begitu terang sehingga mengganggu saat belajar. Temperatur ada cukup besar (47,5%) selalu di ruang kelas terasa sejuk dan dingin serta selalu ruang kelas yang gerah dan panas mengganggu konsentrasi belajar. Ada cukup besar (42,5%) kadang-kadang di ruang kelas terasa sejuk dan dingin serta kadang-kadang ruang kelas yang gerah dan panas mengganggu konsentrasi belajar. Sebagian terkecil (10%) tidak pernah di ruang kelas terasa sejuk dan dingin serta

tidak pernah ruang kelas yang gerah dan panas mengganggu konsentrasi belajar. Desain belajar ada cukup besar (52,5%) selalu pernah belajar dengan posisi duduk di lantai dan selalu pernah belajar dengan duduk di kursi dan meja belajar. Cukup besar (45%) kadang-kadang pernah belajar dengan posisi duduk di lantai dan kadang-kadang pernah belajar dengan duduk di kursi dan meja belajar. Sebagian terkecil (2,5%) tidak pernah belajar dengan posisi duduk di lantai dan tidak pernah belajar dengan duduk di kursi dan meja belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut, seperti yang telah diuraikan di atas sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa meliputi:

- 1) Faktor Internal (96,6%), yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal (98,3%), yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
- 3) Lingkungan belajar (98,1%), yaitu: suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar.

Dari beberapa faktor di atas dapat dikatakan bahwa faktor eksternal yaitu faktor sekolah yang sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa dengan persentase 70%. Jika diinterpretasikan, maka termasuk ke dalam sebagian besar yang mempengaruhi konsentrasi belajar.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.